

HAND OUT PERKULIAHAN

Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Dasar Profesi(MKDP)
Kode Mata Kuliah	: KD 301
Dosen	: Dra.Hj.Entang Kartika, M.Pd Dra.Nenden Ineu Herawati, M.Pd
Pertemuan ke	: 1
Pokok Bahasan	: Konsep Perkembangan
Pokok-pokok Perkuliahan	: Makna perkembangan dan pertumbuhan Persamaan dan perbedaan antara perkembangan dan Pertumbuhan.

Uraian Pokok-Pokok Perkuliahan

1.Makna Perkembangan.

a.Perkembangan adalah perubahan-perubahan psikofisik sebagai hasil dan proses kematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak ditunjang oleh faktor-faktor lingkungan dan proses belajar.

b.Perkembangan adalah serangkaian perubahan yang bersifat progresif dan teratur hasil kematangan dan belajar.

c.Perkembangan adalah suatu perubahan fungsi yang bersifat kualitatif baik fungsi –fungsi fisikmaupun mental sebagai hasil pengaruh lingkungannya.

2.Pengertian Pertumbuhan

a.Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses kematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat dalam peredaran waktu tertentu.

b.Pertumbuhan adalah perubahan struktural dan fisiologis yang terjadi dalam konstitusi fisik(susunan keseluruhan tubuh).

3.Persamaan dan Perbedaan antara Perkembangan dan Pertumbuhan

a.Perkembangan

-Perubahan terletak pada penyempurnaan fungsi

-Lebih banyak berhubungan dengan aspek psikis

-Perubahan bersifat kualitatif

-Perkembangan berjalan terus sampai akhir hayat

b.Pertumbuhan

-Lebih menekankan kepada struktur organ tubuh

-Berhubungan dengan aspek fisik

-Bersifat kuantitatif

Pertemuan ke 2 : Prinsip-Prinsip Perkembangan

Uraian Pokok-pokok Perkuliahan :

- 1.Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti
- 2.Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi
- 3.Perkembangan itu mengikuti pola atau arah tertentu
- 4.Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan
- 5.Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas
- 6.Setiap individu yang normal akan mengalami tahap/fase perkembangan

Pertemuan ke 3 ; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan

Uraian pokok-pokok perkuliahan :

Faktor yang mempengaruhi perkembangan yakni lingkungan dan pembawaan, dari faktor itulah muncul teori-teori menerangkannya yaitu sebagai berikut.

1.Teori Nativisme/Pesimis

Natus adalah lahir; Nativus adalah kelahiran/pembawaan. Teori ini menyatakan bahwa perkembangan semata-mata ditentukan oleh oleh pembawaan, yang dibawa sejak lahir. Teori ini dibuktikan dengan pengalaman sehari-hari tentang adanya kemiripan antara orang tua dengan anak. Misalnya : orang tua ahli teknik maka anaknya juga menjadi ahli teknik. Hal semacam ini sebenarnya tidak dapat diterima secara penuh sebab kemiripan – kemiripan itu diperoleh anak mungkin karena adanya fasilitas yang tersedia di rumah, dalam hal orang tua ahli teknik maka segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik banyak ditemui oleh anak. Lingkungan semacam ini mau tidak mau akan mempengaruhi anak dalam mempelajari teknik. Disamping itu apabila dasar atau pembawaan semata-mata yang menentukan maka tidak diperlukan lagi pengaruh dari luar antara lain pendidikan. Berdasarkan hal tersebut teori Nativisme tidak dapat diterima secara penuh artinya tidak mampu menerangkan kejadian-kejadian di dalam masyarakat. Tokoh aliran ini Sckopenhauer

2.Teori Empirisme/Optimis

Asal kata empiri artinya pengalaman. Teori ini berpendapat bahwa perkembangan itu semata-mata tergantung pada lingkungan. Tokoh aliran ini John Locke

Digambarkan seolah-olah anak yang baru lahir itu seperti kertas yang dilapisi lilin putih. Perkembangan anak sepenuhnya ditentukan oleh faktor lingkungan. Apabila faktor lingkungan baik maka anak juga akan menjadi baik, tanpa menghiraukan faktor dasarnya. Misalnya dua anak diberi pendidikan yang sama akan menghasilkan anak yang sama pula. Hal ini bertentangan dengan kenyataan dimana dengan pendidikan yang sama ternyata menghasilkan anak yang berbeda, ini menunjukkan bahwa faktor lain yang turut karena juga belum mampu serta menentukan perkembangan itu. Berdasarkan hal tersebut teori ini belum dapat diterima secara penuh karena juga belum mampu menerangkan kejadian-kejadian di masyarakat.

3. Teori Konvergensi

Pertama kali dirumuskan oleh William Stern yang sekaligus menjadi tokohnya. Teori ini berpendapat bahwa didalam perkembangan individu itu baik pembawaan atau lingkungan kedua-duanya turut menentukan anantara pembawaan dan lingkungan mempunyai peranan yang sama-sama penting. Bakat perlu berkembang untuk berkembang itu perlu bantuan dari lingkungan. Pembawaan dan lingkungan bekerja sama untuk menentukan arah perkembangan. Teori ini sampai sekarang diterima oleh orang sebab mampu menerangkan kejadian-kejadian dalam kehidupan masyarakat.

Pertemuan ke 4 : Tugas-tugas Perkembangan anak usia SD

Tugas Perkembangan Anak Usia SD 6 – 13 tahun

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan
2. Sebagai organisme yang sedang tumbuh ia membentuk suatu sikap terhadap seseorang
3. Belajar bergaul
4. Mempersiapkan dirinya sebagai jenis kelamin tertentu
5. Mengembangkan dasar-dasar keterampilan di dalam membaca, menulis, dan berhitung
6. Mengembangkan konsep –konsep yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari
7. Mengembangkan kata batin, moral, dan skala nilai
8. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga

Pertemuan ke 5; Fase Perkembangan berdasarkan Biologis

1. Menurut Aristoteles

Fase I 0 – 7 Tahun masa anak kecil, masa bermain

Fase II 7 – 14 Tahun Masa anak belajar, masa sekolah rendah

Fase III 14 – 21 Masa remaja, masa pubertas

2. Menurut Elizabeth Hurlock

-Infancy 2 minggu

-Babyhood 2 minggu – 2 tahun

-Early Childhood 2 - 6 tahun

-Late Childhood 6 – 12 tahun

-Puberty 12 – 13 tahun

-Early Adolescence 13 – 16 tahun

-Late adolescence 17 – 21 tahun

-Adulthood 21 - 60 tahun

-Old age 60 sampai meninggal

3. Menurut Sigmund Freud

- a. Fase Oral 0 – 1 tahun. Kenikmatan berpusat pada daerah mulut
- b. Fase Anal 1 – 3 tahun dorongan dan tahanan berpusat pada anus
- c. Fase falis 3 – 5 tahun alat kelamin merupakan daerah erogen yang terpenting
- d. Fase latent 5 – 12 tahun masa tenang
- e. Fase pubertas 12 - 20 impuls-impuls menonjol kembali
- f. Fase genital masa kematangan akhir

4. Menurut Erikson

- a. Tahap 1 masa oral sensorik dimensi polaritasnya memperoleh dasar kepercayaan dilain pihak mengatasi ketidak percayaan
- b. Tahap 2 masa anal muskulator dimensi polaritasnya merasakan adanya kebebasan dan perasaan malu dan ragu
- c. Tahap 3 masa genital locomotor dimensi polaritas memperoleh perasaan bebas berinisiatif dan dipihak lain mengatasi perasaan bersalah
- d. Tahap 4 masa laten dimensi polaritasnya memperoleh perasaan gairah dan dipihak lain mengatasi perasaan rendah diri
- e. Tahap 5 masa remaja dimensi polaritas antara identitas dan keaburan peran
- f. Tahap 6 masa dewasa muda dimensi polaritasnya keintiman dan keterasingan
- g. Tahap 7 masa dewasa dimensi polaritasnya diperoleh perasaan generativitas atau hampa
- h. Tahap 8 masa kematangan dimensi polaritasnya antara integritas ego dan kesengsaraan atau kesedihan

Pertemuan ke 6; Fase Perkembangan berdasarkan Didaktis

1. Menurut Comenius

- a. Sekoah ibu 0 – 6 tahun
- b. Sekoah bahasa ibu 6 – 12 tahun
- c. Sekolah latin 12 – 18 tahun
- d. Akademi 18 – 24 tahun

2. J J Rousseau

- a. Fase I; 0 – 2 tahun masa asuhan
- b. Fase II; 2 – 12 tahun masa pendidikan jasmani dan latihan panca indera
- c. Fase III 12 – 15 tahun periode pendidikan akal
- d. Fase IV 15 – 20 periode pembentuk watak dan pendidikan agama

Pertemuan ke 7 ; Fase perkembangan berdasarkan Psikologis

1. Menurut Oswald Kroh
 - a. Windu perama 0 – 8 masa anak
 - b. Windu kedua 8 – 16 masa remaja
 - c. Windu ketiga 16 – 24 masa pemuda
 - d. Windu keempat 24 dan seterusnya masa dewasa
2. Menurut Kahnstamm
 - a. Masa vital : 0 – 2,0
 - b. Masa asthetis : 2,0 – 7,0
 - c. Masa Intelektual : 7,0 – 13,0/ 14,0
 - d. Masa sosial : 13,0/14,0 – 20,0 / 21,0

Pertemuan ke 8 (UTS)

Pertemuan ke 9; Aspek Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget

- a. Fase Sensori motor 0 – 2 tahun berpikir mula-mula melalui perbuatan – perbuatan
- b. Fase Preoperasional 2 – 7 tahun Meningkatkan kemampuan berpikir dan penggunaan bahasa
- c. Fase Konkrit operasional 7 – 11 tahun berpikir logis terhadap objek yang nyata
- d. fase Formal operasional 11 – dewasa timbul dan terbentuknya ide-ide

Pertemuan ke 10; Perkembangan Bahasa/Bicara

Bahasa adalah mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, melalui bahasa tulisan, lisan, simbol, ekspresi muka, isyarat, dan pantomim.

Bicara adalah bentuk bahasa dengan menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.

Tahap perkembangan bicara

- a. Masa pertama 1 – 1,6 tahun : dapat mengucapkan satu patah kata ma ma, pa pa, maem
- b. Masa kedua 1.6 – 2 tahun mulai timbul kesadaran bahwa setiap benda mempunyai nama pembendaharaan kata bertambah luas, yang ditanyakan mula-mula kata benda, sifat, kata kerja, dan kemudian kata penghubung, pada masa ini timbul gejala keragu-raguan, karena pembendaharaan si anak belum cukup lengkap untuk menyatakan segala sesuatu yang dilihat
- c. Masa ketiga 2 – 2,6 tahun. Pada masa ini sudah sadar tentang perbandingan, misal lebih besar dari pada lebih rendah, banyak menanyakan nama dan tempat asalnya. Kata-kata sudah banyak menggunakan awalan dan akhiran.

d.Masa keempat 2,6 - 6 tahun, sudah dapat membentuk kalimat majemuk, sudah dapat membedakan mana yang penting dan tidak sudah banyak menanyakan soal waktu dan sebab akibat

Pertemuan ke 11; Perkembangan sosial

Perkembangan sosial berarti memperoleh kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat, memerlukan tiga proses yakni; 1.belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, 2.memainkan peran sosial yang dapat diterima , 3.perkembangan sikap sosial

Pertemuan ke 12; Perkembanga emosi

Emosi adalah kekuatan kejiwaan untuk merasakan sesuatu, misal ; ingin rindu,duka, cita, benci, dendam, kasih sayang, ragu, riang gembira.

Ciri-ciri emosi pada anak:

- 1.Emosi anak berlangsung sebentar
- 2.Emosi anak kuat/hebat
- 3.Emosi anak mudah berubah
- 4.Emosi anak nampak berulang-ulang

Peremuan ke 13; Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik berlangsung dari yang sederhana kepada yang kompleks, dari yang kasar kepada yang halus. Pada anak usia SD perkembangan motorik tampak pada kegiatan bermain yaiu permainan yang sifatnya fantasi berkembang kepada permainan yang sifatnya realistik dan melibatkan gerakan-gerakan yang lebih kompleks disertai aturan-aturan yang ketat.

Pertemuan ke 14; Perkembangan moral

Perkembangan moral anak usia SD :

- Mempertimbangkan tingkah laku baik buruk dipandang dari akibat yang ditimbulkan oleh tingkah laku itu, bukan niat atau maksud sipelaku.
- Kesalahan tingkah laku dilihat dari maksud orang bertingkah laku bukan dari akibat yang ditimbulkan oleh tingkah laku

Pertemuan ke 15; Perkembangan Kepribadian

Kepribadian berasal dari kata Latin persona yang berarti topeng. Pada bangsa Yunani kuno para aktor memakai topeng untuk menyembunyikan identitas mereka memerankan tokoh dalam drama. Menurut Allport definisi kepribadian adalah susunan sistem-sistem psikofisik yang dinamai dalam diri suatu individu yang menentukan penyesuaian individu yang unik terhadap lingkungan.

Tipe-Tipe kepribadian

1.Hippocrates : sanguinis, flegmatis, choleric, melancholic

2.Kretschmer dan Sheldon : Pycnik, Leptosom, athletic

Bandung, Januari 2013

Dosen yang bersangkutan

Dra.Hj.Entang Kartika, M.Pd

NIP.195101011976032001

Dra.Nenden Ineu H, M.Pd

NIP.195905261988032001

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suyanto, dkk.(1991). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara

Agung Hartono dan Sumarto.(2002).*Psikologi Perkembangan*. Jakarta :Dikbud Dirjen Dikti

Kartini Kartono.(1990).*Psikologi Anak*. Bandung : Mandar Maju

_____.(2005).*Teori Kepribadian*. Bandung : Mandar Maju

Moh.Surya.(1990).*Psikologi Perkembangan*. Bandung : PPB IKIP Bandung

Syamsu Yusuf.(2000).*Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

_____.(2002).*Pengantar Teori Kepribadian*. Bandung : PPB UPI Bandung

Siti Partini Suardiman,SU.(1990).*Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : PIF IKIP Yogyakarta